



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini penulis akan membahas mengenai objek penelitian berupa gambaran singkat mengenai suatu hal yang diteliti dengan menjelaskan mengenai apa dan siapa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Penulis juga menjelaskan mengenai desain penelitian yang berisikan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selain itu, penulis juga akan membahas mengenai variabel penelitian yang penjabarannya terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yang diteliti serta proksi pengukuran yang akan digunakan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data adalah suatu penjabaran mengenai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Selanjutnya teknik pengambilan sampel berupa penjelasan mengenai kriteria yang digunakan dalam penelitian untuk menjadi data sampelnya. Dan terakhir teknik analisis data berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan dengan sub sektor perbankan, sub sektor asuransi, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, dan sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 - 2022. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 94 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang sudah dipublikasikan dan diperoleh melalui website resmi



Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Alasan memilih perusahaan sektor keuangan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* pada tahun 2019 menyatakan bahwa pihak yang paling dirugikan akibat adanya *fraud* pada posisi pertama adalah sektor keuangan sebesar 41,4% yang terjadi di Indonesia.

Tabel 3.1

Daftar Objek Penelitian

No.	Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Emiten
	Sektor Keuangan	Sub Sektor Perbankan	81	47
		Sub Sektor Asuransi	84	16
		Sub Sektor Lembaga Pembiayaan	82	15
		Sub Sektor Perusahaan Sekuritas (Efek)	83	6
		Sub Sektor Lainnya	89	10
	TOTAL			94

Sumber : Data Olahan Penelitian

B. Desain Penelitian

Schindler (2019:32) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah *blueprint* untuk mengumpulkan data yang memenuhi tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu desain penelitian merupakan rencana berdasarkan pada waktu, pertanyaan penelitian, petunjuk dalam pemilihan sumber informasi serta memberikan kerangka untuk menentukan hubungan antar variabel penelitian (Schindler, 2019:71). Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian menurut Schindler (2019:75), yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen *fraud hexagon* terhadap potensi *fraudulent financial statement*.



Sehingga penelitian ini termasuk dalam studi kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), yaitu studi yang berusaha menjelaskan hubungan antar variabel.



2 Kemampuan Peneliti Memanipulasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis tidak memiliki kendali dan kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Penulis hanya mengamati dan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto* (sesudah fakta).

3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkupnya, penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical study*) yang berupaya untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Sedangkan hipotesis penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

4 Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penekanan pengukuran dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bergantung pada ketelitian penulis. Penelitian kuantitatif tertarik pada kuantitas, frekuensi, atau besaran suatu fenomena. Penelitian kuantitatif juga bergantung pada kualitas alat ukur yang digunakan untuk melakukan observasi.

5 Kompleksitas Desain

Penelitian ini menggunakan desain metodologi tunggal (*single methodology design*), karena hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data saja yaitu dengan melakukan observasi.

6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hal ini dikarenakan penulis tidak meneliti ke perusahaan secara langsung melainkan melalui pengamatan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi

C Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah studi pengamatan (*monitoring study*).

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam kondisi lapangan (*field conditions*) karena objek yang diteliti berada dalam kondisi lingkungan yang sebenarnya dan bukan merupakan data simulasi. Data yang digunakan berdasarkan pada laporan keuangan dan laporan tahunan yang benar-benar ada dan dalam lingkungan yang aktual tanpa ada manipulasi dari penulis serta benar-benar tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ada di website resmi perusahaan.

8. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *time series* dan studi *cross-sectional*. Hal ini dikarenakan penulis menggunakan data perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu yaitu selama 3 tahun (tahun 2020 - 2022) dan pada satu waktu tertentu.

9. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, penulis tidak mengalami dan merasakan adanya penyimpanan atau perubahan dalam menjalani aktivitas rutin selama proses penelitian karena penulis hanya mengolah data yang telah tersedia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Sekaran & Bougie (2016:73) mengatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang berperan sebagai pusat perhatian penelitian atau variabel utama yang menjadi faktor dalam melakukan investigasi. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah *fraudulent financial statement* yang diproksikan dengan menggunakan model F_SCORE. F_SCORE merupakan model penjumlahan dua variabel yang dikemukakan oleh Dechow et al. (2011) yaitu penjumlahan kualitas akrual (*accrual quality*) dengan kinerja keuangan (*firm performance*). Model F_SCORE ini dapat dilihat dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$F_SCORE = Accrual\ Quality + Firm\ Performance$$

Accrual Quality dapat dirumuskan dengan menggunakan RSST *Accrual*.

Rumus ini dapat digambarkan sebagai berikut (Richardson et al., 2005):

$$RSST\ Accrual = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{Average\ Total\ Assets}$$

Keterangan:

WC (*Working Capital*) = *Current Assets* – *Current Liability*

NCO (*Non Current Operating*) = (*Total Assets* – *Current Assets* – *Investment*) – (*Total Liability* – *Current Liability* – *Long Term Debt*)

FIN (*Financial Accrual*) = *Total Investment* – *Total Liability*

ATS (*Average Total Assets*) = $\frac{(Beginning\ Total\ Assets + End\ Total\ Assets)}{2}$

Firm Performance dalam laporan keuangan dapat dilihat dari perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualan tunai, dan perubahan pada *eraning before tax* dan *interest*. Rumus ini

© dapat digambarkan sebagai berikut (Dechow et al., 2011):

$$\text{Firm Performance} = \text{Change in Receivable} + \\ \text{Change in Inventories} + \text{Change in Cash Sales} + \text{Change in Earnings}$$

Keterangan:

$$\text{Change in Receivable} = \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$\text{Change in Inventories} = \frac{\Delta \text{Inventories}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$\text{Change in Cash Sales} = \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Aset (t)}} - \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Receivable (t)}}$$

$$\text{Change in Earnings} = \frac{\text{Earning (t)}}{\text{Average Total Asset (t)}} - \frac{\text{Earning (t-1)}}{\text{Average Total Asset (t-1)}}$$

Sehingga, dapat disimpulkan apabila perusahaan yang terindikasi melakukan *fraudulent financial statement* memiliki nilai F_SCORE lebih dari 1 sedangkan perusahaan yang tidak terindikasi melakukan *fraudulent financial statement* memiliki nilai F_SCORE kurang dari 1 (Dechow et al., 2011).

2. Variabel Independen

Menurut Sekaran & Bougie (2016:73), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik itu berpengaruh secara positif maupun negatif. Penelitian ini memiliki 6 faktor dan setiap faktor memiliki variabel maupun proksi pengukuran yang berbeda sebagai berikut:

a. Tekanan (*Stimulus*)

Faktor tekanan terstimulasi ketika perusahaan mengalami kinerja keuangan dibawah target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami ketidakstabilan keuangan karena kurang mampu memaksimalkan aset dan tidak menggunakan sumber dana investasi secara efisien. Sumber dana tambahan investasi melalui pinjaman dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjadi tekanan saat memiliki tingkat utang yang tinggi dan tidak tercapainya target keuangan maka manajemen akan melakukan tindakan kecurangan atas laporan keuangan perusahaan. Sehingga variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure*.

(1) Financial Stability

Financial stability menggambarkan kondisi keuangan yang stabil.

Perusahaan yang stabil dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi. Sehingga adanya tekanan untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan tetap stabil yang membuat manajemen dapat melakukan kecurangan laporan keuangan ketika stabilitas keuangan dan/atau profitabilitas terancam oleh keadaan ekonomi, industri, atau situasi entitas yang beroperasi. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur *financial stability* adalah rasio perubahan total aset (ACHANGE). Semakin tinggi rasio perubahan total aset maka semakin tinggi juga potensi terjadinya tindakan *fraudulent financial statement*. Rasio perubahan total aset (ACHANGE) dapat dirumuskan sebagai berikut (Skousen et al., 2008):

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

(2) Financial Target

Financial target menggambarkan suatu usaha perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen agar mendapatkan keuntungan yang banyak supaya kinerja keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga dapat memungkinkan manajemen untuk melakukan *fraudulent financial statement*. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur *financial target* adalah *return on assets*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(ROA). ROA sering digunakan dalam menilai kinerja manajer dan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penggunaan aset perusahaan yang dimilikinya. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Skousen et al., 2008):

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

(3) *External pressure*

External pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi tujuan atau harapan dari pihak ketiga (Skousen et al., 2008). Tekanan yang diterima oleh manajemen perusahaan yaitu untuk memperoleh tambahan pendanaan dari pihak eksternal berupa utang dan modal. Pendanaan tersebut dibutuhkan agar perusahaan dapat memenuhi persyaratan dan kewajibannya kepada pihak ketiga. Sehingga *External pressure* diukur dengan menggunakan rasio *leverage*, yaitu perbandingan antara total liabilitas dengan total aset yang dimiliki perusahaan. *Leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut (Skousen et al., 2008):

$$LEV = \frac{Total\ Liability}{Total\ Assets}$$

b. Kesempatan (*Opportunity*)

Faktor kesempatan (*opportunity*) dapat terjadi ketika perusahaan menunjukkan kondisi industri yang buruk sehingga manajemen akan menjadikan kondisi tersebut sebagai kesempatan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan seperti memanipulasi jumlah piutang dagang baik dengan memanipulasi tanggal jatuh tempo hingga menghilangkan piutang yang panjang jangka waktu penagihannya. Selain itu Kondisi tersebut juga dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terjadi karena tidak efektifnya pengawasan dewan komisaris maupun komite audit atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal atau sejenisnya. Sehingga variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *nature of industry* dan *ineffective monitoring*.

(1) Nature of industry

Nature of industry menggambarkan suatu kondisi perusahaan yang ideal dalam industrinya. Summers dan Sweeney dalam Skousen et al. (2008) mengatakan bahwa manajemen yang terlibat dalam manipulasi laporan keuangan dapat berfokus pada akun piutang tak tertagih dan akun persediaan. Saldo pada akun tersebut sebagian besar ditentukan berdasarkan perkiraan dan penilaian subjektif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rasio total piutang usaha (RECEIVABLE) sebagai proksi dari *nature of industry* yang diukur dengan rumus sebagai berikut (Skousen et al., 2008):

$$\text{RECEIVABLE} = \frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

(2) Ineffective monitoring

Ineffective monitoring merupakan suatu kondisi perusahaan yang unit pengawasannya tidak efektif dan lemah dalam memantau kinerja perusahaan. Pengawasan yang baik berasal dari dewan komisaris independen yang diyakini mampu membuat pengawasan dalam perusahaan menjadi lebih ketat dan efektif sehingga dapat meminimalkan potensi terjadinya tindakan *fraudulent financial statement*. Oleh karena itu *ineffective monitoring* dapat diukur dengan rasio dewan komisaris independen (BDOUT) sebagai proksinya, yaitu rasio jumlah komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris dalam perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ineffective monitoring dapat dirumuskan sebagai berikut (Skousen et al., 2008):

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

c. *Rationalization*

Rationalization menggambarkan seseorang yang menganggap dirinya benar dan tidak melakukan kesalahan terhadap tindakan kecurangan yang dilakukannya. Manajemen menganggap perbuatannya dalam mencapai suatu tujuan dengan melakukan kecurangan tidaklah salah tetapi hanya sesuatu yang menjadi haknya atas kontribusi yang telah diberikan dan atas pengabdianya kepada perusahaan. Rasionalisasi memiliki penilaian serta pengambilan keputusan yang subjektif dan akan terlihat pada nilai akrual perusahaan. Sehingga rasio total akrual (TATA) dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran dari variabel *rationalization*. Rasio TATA yang tinggi menunjukkan bahwa adanya kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi laba dengan menaikkan pendapatan. Total akrual dapat dirumuskan sebagai berikut (Beneish, 1999):

$$TATA = \frac{\text{Total Accruals}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

$$\text{Total Accruals} = \frac{(\Delta \text{Working Capital} - \Delta \text{Cash} - \Delta \text{Depreciation})}{\text{Total Assets}}$$

d. *Change of Director*

Change of director menggambarkan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kinerja direktur sebelumnya dengan melakukan pergantian direktur yang baru, hal ini dianggap bahwa direktur baru lebih berkompeten di bidangnya. Kemampuan yang dimiliki direktur sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

agen dapat bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan (*principal*), melainkan untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya. Pergantian direktur dapat menjadi upaya perusahaan untuk menyingkirkan direktur lama yang dianggap mengetahui tindakan kecurangan yang telah dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan *change of director* (DCHANGE) dengan melihat keseluruhan perubahan yang terjadi pada direktur dalam berbagai macam bidang dan menggunakan variabel *dummy* sebagai pengukur yang mewakili variabel *capability*. Apabila dalam suatu perusahaan terjadi perubahan direktur selama periode 2020 - 2022 maka akan diberi kode 1 dan sebaliknya apabila dalam suatu perusahaan tidak ada perubahan direktur selama periode 2020 - 2022 maka akan diberi kode 0 (Mardeliani et al., 2022).

e. ***Frequent Number of CEO's Picture***

Frequent number of CEO's pictures adalah jumlah foto seorang CEO yang tercantum pada laporan tahunan perusahaan. Banyaknya jumlah foto yang ada pada laporan tahunan perusahaan dapat mengidentifikasi seberapa besar kesombongan yang dimiliki oleh seorang CEO. Hal ini menyebabkan seorang CEO dapat melakukan segala cara untuk mempertahankan jabatan dan posisinya dalam sebuah perusahaan, sehingga potensi terjadinya tindakan *fraudulent financial statement* juga akan semakin tinggi. Penelitian ini menggunakan *frequent number of CEO's picture* menjadi proksi yang mewakili variabel *arrogance*. Variabel ini diukur dengan menjumlahkan foto CEO yang ditampilkan pada laporan tahunan perusahaan selama periode 2020 – 2022 (Sagala & Siagian, 2021).

f. *Political Connection*

Political connection merupakan suatu hubungan dekat yang dimiliki perusahaan dengan pemerintah. Penelitian ini menggunakan *political connection* menjadi proksi yang mewakili variabel *collusion*. Kolusi merupakan perjanjian yang menipu antara dua orang atau lebih, di mana salah satu pihak melakukan tindakan terhadap pihak lain untuk tujuan kurang baik, seperti untuk menipu pihak ketiga dari hak-haknya (Vousinas, 2019). Hal tersebut bertujuan untuk menghindari persaingan secara langsung dan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Koneksi politik membuat perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan bantuan serta memiliki hak-hak istimewa yang dapat meningkatkan kinerja serta nilai perusahaan. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana jika perusahaan yang memiliki hubungan dengan pemerintah maka akan diberikan kode 1, dan jika tidak memiliki hubungan dengan pemerintah selama periode 2020 - 2022 maka akan diberikan kode 0 (Sagala & Siagian, 2021).

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Fraudulent Financial Statement	Dependen	F_SCORE	Rasio	<i>Accrual Quality + Firm Performance</i> Sumber: (Dechow et al., 2011)
2	Financial Stability	Independen	ACHANGE	Rasio	$\frac{Total Assets_t - Total Assets_{t-1}}{Total Assets_{t-1}}$ Sumber: (Skousen et al., 2008)
3	Financial Target	Independen	ROA	Rasio	$\frac{Net Income}{Total Assets}$ Sumber: (Skousen et al., 2008)
4	External Pressure	Independen	LEVERAGE	Rasio	$\frac{Total Liability}{Total Assets}$ Sumber: (Skousen et al., 2008)
5	Nature of Industry	Independen	RECEIVABLE	Rasio	$\frac{Receivable_t}{Sales_t} - \frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}}$ Sumber: (Skousen et al., 2008)
6	Ineffective Monitoring	Independen	BDOUT	Rasio	Jumlah dewan komisaris independen Jumlah total dewan komisaris Sumber: (Skousen et al., 2008)
7	Rationalization	Independen	TATA	Rasio	$\frac{Total Accruals}{Total Assets}$ Sumber: (Beneish, 1999)
8	Change of Director	Independen	DCHANGE	Dummy	Kode 1 jika terjadi perubahan direktur dan Kode 0 jika tidak terjadi perubahan direktur Sumber: (Mardeliani et al., 2022)
9	Frequent Number of CEO's Picture	Independen	CEOPIC	Rasio	menjumlahkan foto CEO yang ditampilkan pada laporan tahunan perusahaan Sumber: (Sagala & Siagian, 2021)
10	Political Connection	Independen	POLCON	Dummy	Kode 1 jika perusahaan memiliki hubungan dengan pemerintah dan Kode 0 jika perusahaan tidak memiliki hubungan dengan pemerintah Sumber: (Sagala & Siagian, 2021)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan mencatat informasi terhadap data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan



yang sudah dipublikasikan dan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan selain penelitian yang dilakukan pada saat ini. Data ini diperoleh dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta mengolah semua data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai tahun 2022.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengolah data yang akan digunakan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan tipe *purposive judgemental sampling*. *Purposive judgemental sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak dipilih secara acak melainkan dengan adanya tujuan serta adanya kriteria-kriteria tertentu, sehingga peneliti dapat memilih sampel yang dianggap paling sesuai dengan penelitian ini.

Kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor keuangan yang *listing* (terdaftar) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 - 2022.
2. Perusahaan sektor keuangan yang tidak *delisting* selama tahun 2020 - 2022.
3. Perusahaan sektor keuangan yang menampilkan *annual report* (laporan tahunan)
4. Perusahaan sektor keuangan yang memiliki data laporan keuangan maupun data laporan tahunan yang lengkap dan jelas.



Tabel 3.3

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor keuangan yang <i>listing</i> (terdaftar) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 - 2022.	94
2	Perusahaan sektor keuangan yang <i>delisting</i> selama tahun 2020 - 2022.	-5
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menampilkan <i>annual report</i> (laporan tahunan)	-1
4	Perusahaan sektor keuangan yang tidak memiliki data laporan keuangan maupun data laporan tahunan yang lengkap dan jelas.	-2
Jumlah sampel penelitian		86
Jumlah data observasi penelitian (x3 tahun)		258

Sumber : Data Olahan Kriteria Penelitian

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian. Teknik analisis data ini juga berisikan rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini, pengujian dan pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software program Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22. Teknik pengujian dan analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19) statistik deskriptif adalah teknik analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, varian, standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.



2. Uji Kesamaan Koefisiensi (Pooling)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Uji kesamaan koefisiensi dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) antara data *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan. Data *cross sectional* merupakan data yang terdiri atas satu variabel atau lebih yang dianalisis dalam satu periode yang sama, sedangkan data *time series* merupakan data yang terkait dengan satu variabel yang diamati dari waktu ke waktu atau lebih dari satu tahun. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* tahun. Berikut merupakan langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Membuat variabel *dummy* untuk tahun 2021 dan tahun 2022.
 - (1) Tahun 2021 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* (D_1), dan kode 0 untuk tahun 2020 dan tahun 2022.
 - (2) Tahun 2022 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* (D_2), dan kode 0 untuk tahun 2020 dan tahun 2021.
- b. Kalikan variabel *dummy* dengan setiap variabel independen yang ada.
- c. Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam uji kesamaan koefisiensi yaitu sebagai berikut:
 - (1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka terdapat perbedaan koefisiensi dan tidak dapat melakukan penggabungan (*pooling data*) terhadap kedua jenis data tersebut. Sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
 - (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat perbedaan koefisiensi dan dapat melakukan penggabungan (*pooling data*) terhadap kedua jenis data tersebut. Sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan

③ menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_SCORE = & \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 LEVERAGE + \beta_4 \\ & RECEIVABLE + \beta_5 BDOUT + \beta_6 TATA + \beta_7 DCHANGE + \beta_8 \\ & CEOPIC + \beta_9 POLCON + \beta_{10} D_1 + \beta_{11} D_2 + \beta_{12} D_1ACHANGE + \beta_{13} \\ & D_1ROA + \beta_{14} D_1LEVERAGE + \beta_{15} D_1RECEIVABLE + \beta_{16} \\ & D_1BDOUT + \beta_{17} D_1TATA + \beta_{18} D_1DCHANGE + \beta_{19} D_1CEOPIC + \\ & \beta_{20} D_1 POLCON + \beta_{21} D_2ACHANGE + \beta_{22} D_2ROA + \beta_{23} \\ & D_2LEVERAGE + \beta_{24} D_2RECEIVABLE + \beta_{25} D_2BDOUT + \beta_{26} \\ & D_2TATA + \beta_{27} D_2DCHANGE + \beta_{28} D_2CEOPIC + \beta_{29} D_2POLCON + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

F_SCORE	= <i>Fraud Score Model</i>
ACHANGE	= Rasio perubahan total aset
ROA	= <i>Return on Assets</i>
LEV	= Rasio total kewajiban per total aset
RECEIVABLE	= Rasio perubahan piutang usaha
BDOUT	= Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris
TATA	= Rasio total akrual per total aset
DCHANGE	= Pergantian Direktur
CEOPIC	= Jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan
POLCON	= Perusahaan memiliki koneksi politik
D ₁	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2021, 0 = tahun 2020 dan 2022)
D ₂	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2022, 0 = tahun 2020 dan 2021)
β ₀	= Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

③ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1 - \beta_9$ = Koefisien regresi masing-masing proksi

Ⓒ $\beta_{10} - \beta_{29}$ = Koefisien regresi variabel *dummy*

ε = *Error*

3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk menguji kualitas data, yaitu menentukan kelayakan data yang diperoleh yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat empat uji asumsi klasik yang menjadi landasan analisis regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Ghozali (2021:157) mengatakan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk membuktikan apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan menganalisis uji statistik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dimana *Asymp Sig. (2-tailed)* dideskripsikan sebagai tingkat signifikansi. Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$ maka tolak H_0 . Artinya data residual berdistribusi tidak normal.
- (2) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 . Artinya data residual berdistribusi normal.



b. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2021:157) mengatakan bahwa uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk membuktikan apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau tidak ortogonal. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi maka penelitian ini dapat diuji dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dengan bantuan *software* program SPSS versi 22. Kedua ukuran nilai tersebut dapat menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Uji multikolonieritas menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi multikolonieritas.

H_a : Terjadi multikolonieritas.

Kriteria uji multikolonieritas dalam pengambilan keputusan dengan nilai VIF dan *tolerance* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak tolak H_0 . Artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.
- (2) Jika nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka tolak H_0 . Artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2021:162) mengatakan bahwa uji autokorelasi memiliki tujuan untuk membuktikan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi diadakan karena muncul observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk



menguji autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya dapat digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi serta tidak ada variable lag di antara variabel independen. Uji autokorelasi dalam pengujian *Durbin-Watson* menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai d berada di antara d_u dan $(4-d_u)$ maka tidak tolak H_0 Artinya tidak terdapat autokorelasi.
- (2) Jika nilai $d < d_l$ atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka tolak H_0 . Artinya terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021:178) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan menggunakan uji *glesjer*. Uji *glesjer* adalah pengujian dengan melakukan regresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Uji heteroskedastisitas menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Terdapat heteroskedastisitas.

H_a : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 . Artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 . Artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen yang berpengaruh terhadap satu variabel dependen dalam penelitian. Ghozali (2021:145-146) mengatakan bahwa dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_SCORE = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{LEVERAGE} + \beta_4 \text{RECEIVABLE} \\ + \beta_5 \text{BDOUT} + \beta_6 \text{TATA} + \beta_7 \text{DCHANGE} + \beta_8 \text{CEOPIC} + \beta_9 \text{POLCON} \\ + \epsilon$$



Keterangan:

C F_SCORE	= <i>Fraud Score Model</i>
ACHANGE	= Rasio perubahan total aset
ROA	= <i>Return on Assets</i>
LEV	= Rasio total kewajiban per total aset
RECEIVABLE	= Rasio perubahan piutang usaha
BDOUT	= Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris
TATA	= Rasio total akrual per total aset
DCHANGE	= Pergantian Direktur
CEOPIC	= Jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan
POLCON	= Perusahaan memiliki koneksi politik
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_9$	= Koefisien regresi masing-masing proksi
ε	= <i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Goodness of Fit

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2021:147) mengatakan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada di antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 semakin kecil atau mendekati angka nol, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin besar atau mendekati angka satu, maka dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka dapat menunjukkan bahwa model regresi terbentuk tidak sempurna. Artinya model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi variabel dependennya sehingga variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka dapat menunjukkan bahwa model regresi terbentuk sempurna. Artinya model regresi yang terbentuk dapat memprediksi variabel dependennya secara tepat. Semakin tepat model regresi yang terbentuk maka variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Ghozali (2021:148) mengatakan bahwa uji statistik F memiliki tujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik F ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* hasil regresi menggunakan bantuan *software* program SPSS versi 22 dengan *significance level* sebesar $\alpha = 0,05$. Uji statistik F menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = \beta_9 = 0$, artinya tidak semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_8 \neq \beta_9 \neq 0$, artinya semua

variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{sig } F \geq \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 . Artinya model regresi tidak signifikan, dimana semua variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{sig } F < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 . Artinya model regresi signifikan, dimana semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2021:148) mengatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya dapat menunjukkan seberapa jauh atau seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan *software* program SPSS versi 22 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- (1) $H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya *financial stability* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya *financial stability* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.
- (2) $H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya *financial target* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya *financial target* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

(3) $H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya *external pressure* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya *external pressure* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

(4) $H_{04} : \beta_4 = 0$, artinya *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya *nature of industry* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

(5) $H_{05} : \beta_5 = 0$, artinya *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, artinya *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

(6) $H_{06} : \beta_6 = 0$, artinya *rationalization* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

$H_{a6} : \beta_6 > 0$, artinya *rationalization* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

(7) $H_{07} : \beta_7 = 0$, artinya *change of director* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

$H_{a7} : \beta_7 > 0$, artinya *change of director* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(8) $H_{08} : \beta_8 = 0$, artinya *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

$H_{a8} : \beta_8 > 0$, artinya *frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

(9) $H_{09} : \beta_9 = 0$, artinya *political connection* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

$H_{a9} : \beta_9 > 0$, artinya *political connection* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial statement*.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 dan tolak H_a . Artinya model regresi tidak signifikan dan memiliki cukup bukti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 dan tidak tolak H_a . Artinya model regresi signifikan dan memiliki cukup bukti bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.